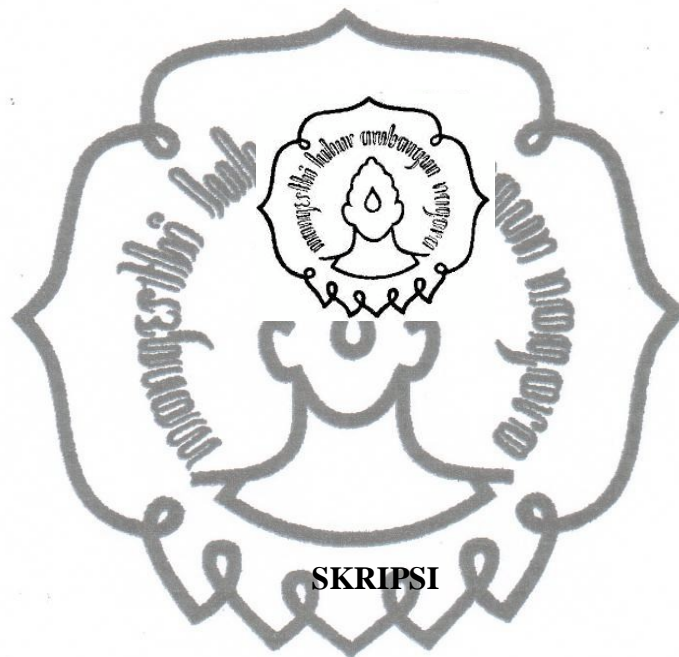


**MULTIKULTURALISME DALAM WAYANG ORANG
PERKUMPULAN MASYARAKAT SURAKARTA (PMS)
TAHUN 1957-2000 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN**



**Oleh:
INDRIYANI
K4414023**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
JULI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriyani

NIM : K4414023

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“MULTIKULTURALISME DALAM WAYANG ORANG PERKUMPULAN MASYARAKAT SURAKARTA (PMS) TAHUN 1957-2000 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN”** ini merupakan benar-benar hasil karya sendiri, selain itu sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

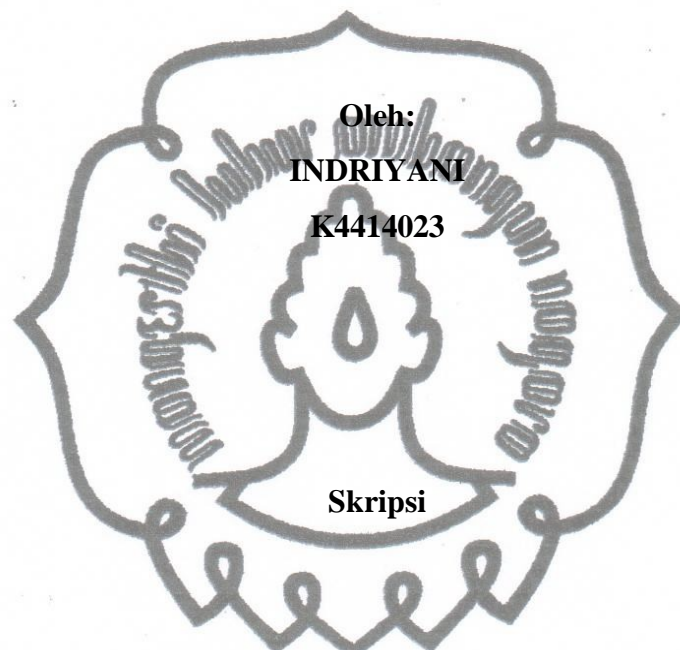
Surakarta, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Indriyani

**MULTIKULTURALISME DALAM WAYANG ORANG
PERKUMPULAN MASYARAKAT SURAKARTA (PMS)
TAHUN 1957-2000 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN**



**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
JULI 2018**

PERSETUJUAN

Nama : Indriyani
NIM : K4414023
Judul Skripsi : Multikulturalisme dalam Wayang Orang Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS) Tahun 1957-2000 dan Relevansinya dengan Materi Ajar Sejarah Kebudayaan.

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Sutiyah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19590708 1986012001

Pembimbing II






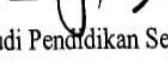
Drs. Tri Yuniyanto, M.Hum
NIP. 19650627 1990031003

PENGESAHAN

Nama : Indriyani
 NIM : K4414023
 Judul Skripsi : Multikulturalisme dalam Wayang Orang Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS) Tahun 1957-2000 dan Relevansinya dengan Materi Ajar Sejarah Kebudayaan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018 dengan hasil LULUS dan revisi maksimal dua bulan. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Djono, M.Pd		<u>07-08-18</u>
Sekretaris	: Isawati, S.Pd, M.A		<u>16-08-18</u>
Anggota I	: Dr. Sutiyah, M.Pd, M.Hum		<u>15-08-18</u>
Anggota II	: Drs. Tri Yuniyanto, M.Hum		<u>15-08-18</u>

Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah pada

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Agustus 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd
 NIP. 196101241987021001



Kepala Program Studi
 Pendidikan Sejarah,

Drs. Herimanto, M.Pd, M.Si
 NIP. 196610291991121001

ABSTRAK

Indriyani. K4414023. **MULTIKULTURALISME DALAM WAYANG ORANG PERKUMPULAN MASYARAKAT SURAKARTA (PMS) TAHUN 1957-2000 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN.** Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2018.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui eksistensi Wayang Orang PMS tahun 1957-2000, (2) Menganalisis nilai-nilai multikulturalisme dalam Wayang Orang PMS tahun 1957-2000, (3) Mencermati relevansi nilai-nilai multikulturalisme dalam Wayang Orang PMS tahun 1957-2000 dengan materi ajar Sejarah Kebudayaan.

Penelitian ini menggunakan metode historis. Sumber yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder berupa arsip foto, poster pentas, catatan kesan pesan penonton, surat kabar, majalah, dan informasi dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan teknik studi pustaka dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis historis dengan pendekatan teori kebudayaan. Prosedur penelitian dilaksanakan meliputi tahap *heuristik*, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Wayang Orang PMS memiliki visi misi untuk melestarikan kebudayaan Jawa dan mendukung program asimilasi pemerintah. Wayang Orang PMS mengalami pasang surut dari segi kualitas maupun kuantitas pentas. (2) Nilai-nilai multikulturalisme dalam Wayang Orang PMS tampak dari adanya pembauran etnis Tionghoa dan Jawa dalam segi formasi pemain, pelatih, dan tujuan pentas. (3) Kajian multikulturalisme dalam Wayang Orang PMS yang menitikberatkan pembahasan mengenai dinamika kultural dan nilai-nilai yang terkandung dalam suatu kebudayaan relevan dengan materi ajar Sejarah Kebudayaan, khususnya materi Kebudayaan Jawa.

Kata Kunci: multikulturalisme, wayang orang, sejarah kebudayaan

ABSTRACT

Indriyani. K4414023. MULTICULTURALISM IN HUMAN PUPPET OF SURAKARTA SOCIETY ASSOCIATION (PMS) YEAR 1957-2000 AND RELEVANCE WITH TEACHING MATERIAL CULTURE HISTORY. Thesis: Teachership and Knowledge Faculty, Sebelas Maret University, Surakarta, July 2018.

The purpose of this research is: (1) Find out the existence of PMS Human Puppet year 1957-2000, (2) Analyzing the values of multiculturalism in PMS Human Puppet year 1957-2000, (3) Find out the relevance of multiculturalism values in PMS Human Puppet 1957-2000 with teaching material Cultural History.

This research uses historical method. This research uses are primary and secondary sources include photo archives, performing posters, impressions of audience messages, newspapers, magazines, and information from resource persons. Data collection by using literature study and interview technique. The data analysis uses historical analysis with approach of cultural theory. Research procedures include heuristics, critic, interpretation, and historiography.

The results showed that: (1) PMS Human Puppet had a vission of mission to preserve Javanese culture and support government assimilation program. PMS Human Puppet experience ups and downs in terms of quality and quantity of performances. (2) The values of multiculturalism in PMS Human Puppet seen from the integration of ethnic Chinese and Javanese in terms of player formation, coach, and stage goals. (3) The study of multiculturalism in PMS Human Puppet that focuses on the discussion of cultural dynamics and values contained in a culture relevant to the teaching materials of Culture History, especially the material of Javanese Culture.

Keywords: multiculturalism, human puppet, Culture History

MOTTO

“Agama melarang adanya perpecahan, bukan perbedaan”

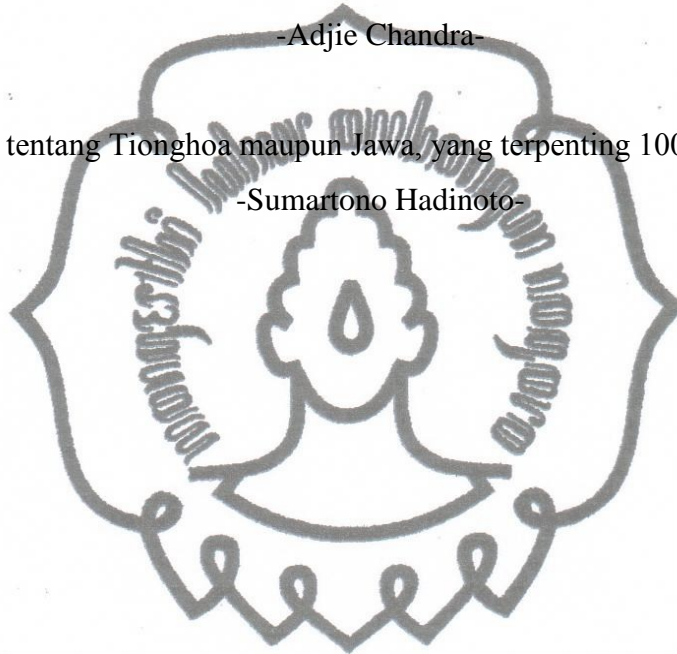
-Abdurrahman Wahid-

“Ampyang Solo: Gulo Jowo kacang Cino, walaupun berbeda tetap manis rasanya”

-Adjie Chandra-

“Bukan tentang Tionghoa maupun Jawa, yang terpenting 100% Indonesia”

-Sumartono Hadinoto-



PERSEMBAHAN

Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kupersembahkan atas semua nikmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ibu Suminem

“Malaikat di dunia yang telah memberikan seluruh hidupnya untuk saya, terima kasih dan mohon maaf atas segala lelah yang telah Ibu rasakan, keringat Ibu yang jatuh saat *tandur, matun, nyorok, ngerek, derep* di sawah orang lain dan saat *adang sego*, serta *isah-isah* di tempat orang punya hajat akan segera terbayar. Aamiin”

Alm. Bapak Setyo Wardoyo

“Cinta pertama dalam kehidupan saya, terima kasih dan mohon maaf, putri bungsumu ini belum mampu membanggakan dan membahagiakan selama engkau hidup”

Dek Lian

“Terima kasih telah menjadikan hidup bukan sekedar hidup”

Kakak-kakak (Mbak Ida & Mas Eno, Mas Supri & Mbak Aini, Mbak Rini & Mas Gitri)

“Terimakasih atas segala dukungannya kepada adek bungsumu ini”

Keponakan (Shabrina Aulya, Ar Royan Anwar, Ridhwan Faqih, Abrizan Galih, dan Royhan Huda)

“Terimakasih sudah membuat tertawa disela-sela hiruk pikuk kehidupan dunia kampus”

Fordias (Ria, Tyas, Sovi, Vee, Tri, Enung, Tutut, Ratna, Umi, Wulan, Afni, Ambar, Yesi, Ipah)

“Terima kasih atas cinta, ilmu, dan suka duka selama ini (*Love, Learn, Laugh*)”

Mbak Retno dan Mbak Trisna

“Terimakasih atas waktu, perhatian, dan kebersamaan selama ini”

Ais, Intan, dan Devita

“Terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik”.

Almamater Universitas Sebelas Maret Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MULTIKULTURALISME DALAM WAYANG ORANG PERKUMPULAN MASYARAKAT SURAKARTA (PMS) TAHUN 1957-2000 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti dalam melakukan penelitian mengalami beberapa hambatan-hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya hambatan-hambatan yang timbul dapat diatasi. Atas segala bentuk bantuannya, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Herimanto, M.Pd, M.Si, Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Sutiyah, M.Pd, M.Hum selaku Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, ilmu, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Tri Yuniyanto, M.Hum, selaku Pembimbing II yang selalu memberikan semangat, pengarahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Perkumpulan Masyarakat Surakarta (PMS) yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan Wayang Orang PMS.
6. Tio Gwat Bwee, Adji Chandra, Sumartono Hadinoto, Willy Idayanti, Hardjosuwarno selaku narasumber, yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya.

Surakarta, Juli 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
GLOSARIUM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Pustaka	7
1. Multikultural.....	7
2. Akulturasi Budaya	11
3. Sejarah Kebudayaan	17
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
F. Prosedur Penelitian	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Kota Surakarta	40
1. Sejarah Berdirinya Kota Surakarta	40
2. Geografis dan Administrasi	42
3. Etnis Tionghoa di Surakarta	44
4. Hubungan Masyarakat Jawa dan Tionghoa di Surakarta	47
5. Kebudayaan Surakarta	48
B. Eksistensi Wayang Orang PMS Tahun 1957-2000	50
1. Sejarah Berdirinya Wayang Orang PMS	50
2. Pementasan Wayang Orang PMS	57
a. Wayang Orang PMS Masa Orde Lama	57
b. Wayang Orang PMS Masa Orde Baru	73
c. Wayang Orang PMS Masa Reformasi	96
C. Multikulturalisme Wayang Orang PMS Tahun 1957-2000	99
1. Multikulturalisme Wayang Orang PMS Masa Orde Lama	100
2. Multikulturalisme Wayang Orang PMS Masa Orde Baru	105
3. Multikulturalisme Wayang Orang PMS Masa Reformasi	109
D. Multikulturalisme Wayang Orang PMS Tahun 1957-2000 dan Relevansi dengan Materi Ajar Sejarah Kebudayaan	112

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan.....	115
B. Implikasi	116
C. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA	119
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	123
---------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1	Pembagian Wilayah Administrasi Kota Surakarta	43
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Surakarta Tahun 1950-1952	44
Tabel 4.3	Persebaran Penduduk Jawa dan Tionghoa di 5 Kecamatan Surakarta Tahun 1950-1952	45
Tabel 4.4	Daftar Pentas Dharma Budaya Tahun 1957	62
Tabel 4.5	Peserta Sayembara Wayang Orang Tahun 1962	71
Tabel 4.6	Kepengurusan Festival Wayang Orang Panggung Amatir I di Surakarta Tahun 1989	88
Tabel 4.7	Perbedaan Wayang Orang Klasik dan Pengembangan pada Festival WOPA II di Surakarta Tahun 1991	93

DAFTAR GAMBAR

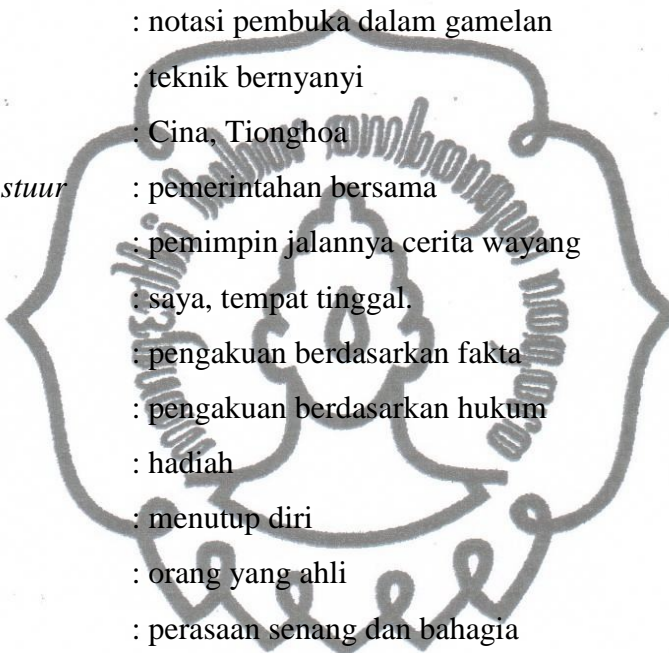
Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Proses Akulturasi Budaya	12
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir	29
Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian	37



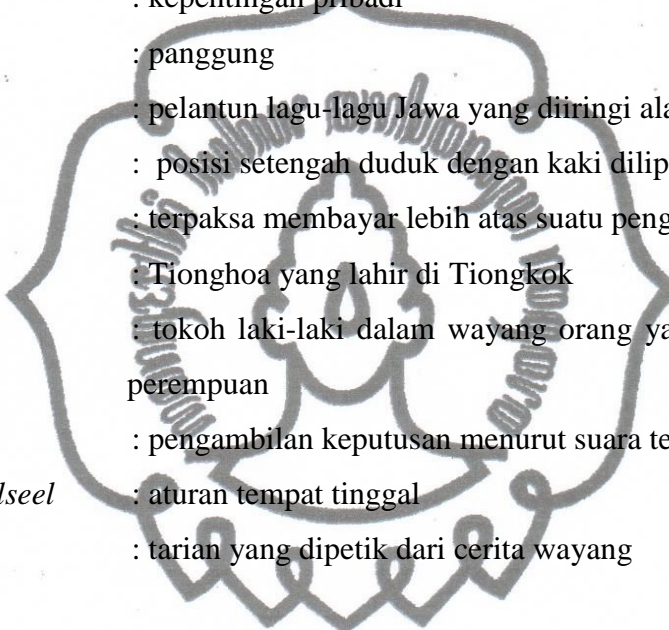
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Arsip Pribadi Narasumber	124
2 Dokumentasi Penelitian	134
3 Daftar Pentas, Wireng, Fragmen, dan Wayang Orang Bagian Kesenian PMS	135
4 Silsilah Keluarga	138
5 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967	141
6 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2000	142
7 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1998	143
8 Identitas Narasumber	145
9 Surat Izin Menyusun Skripsi	146
10 Surat Permohonan Izin Penelitian ke PMS	147
11 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Rektor UNS	148

GLOSARIUM



<i>Abdi dalem</i>	: orang yang mengabdikan diri terhadap raja
<i>Accessorisse</i>	: pernak-pernik
<i>Adiluhung</i>	: luhur
<i>Antek-antek</i>	: pengikut
<i>Begrafenisfunds</i>	: pelayanan kematian
<i>Buka</i>	: notasi pembuka dalam gamelan
<i>Cengkok</i>	: teknik bernyanyi
<i>Cino</i>	: Cina, Tionghoa
<i>Collegial bestuur</i>	: pemerintahan bersama
<i>Dalang</i>	: pemimpin jalannya cerita wayang
<i>Dalem</i>	: saya, tempat tinggal.
<i>De facto</i>	: pengakuan berdasarkan fakta
<i>De yure</i>	: pengakuan berdasarkan hukum
<i>Doorprize</i>	: hadiah
<i>Eksklusif</i>	: menutup diri
<i>Empu</i>	: orang yang ahli
<i>Euphoria</i>	: perasaan senang dan bahagia
<i>Gali</i>	: preman
<i>Garebeg Mulud</i>	: perayaan Maulid Nabi 12 Rabiul Awal
<i>Garebeg Selikuran</i>	: perayaan malam 21 bulan Ramadhan
<i>Gerongan</i>	: lirik lagu
<i>Gunungan</i>	: hasil bumi yang disusun menyerupai bentuk kerucut
<i>Guyub</i>	: akrab, rukun
<i>Iming-iming</i>	: sesuatu yang akan diberikan untuk menarik perhatian
<i>Independent</i>	: berdiri sendiri, tidak terikat
<i>Klenengan</i>	: musik yang dihasilkan dari gamelan Jawa
<i>Londho</i>	: Belanda
<i>Make-up</i>	: tata rias
<i>Mandheg</i>	: berhenti
<i>Mangkat</i>	: meninggal dunia, wafat



<i>Ngelik</i>	: notasi akhir dalam gamelan
<i>Nguri-nguri</i>	: melestarikan
<i>Niyaga</i>	: penabuh gamelan
<i>Nyakili</i>	: adegan Cakil yang diperankan dengan baik
<i>Ompak</i>	: notasi tengah dalam gamelan
<i>Passensteelseel</i>	: aturan surat jalan
<i>Pocokan</i>	: hal yang dilakukan untuk sementara waktu
<i>Privacy</i>	: kepentingan pribadi
<i>Prosenium</i>	: panggung
<i>Sindhèn</i>	: pelantun lagu-lagu Jawa yang diiringi alat musik gamelan
<i>Timpuh</i>	: posisi setengah duduk dengan kaki dilipat ke belakang
<i>Tombok</i>	: terpaksa membayar lebih atas suatu pengeluaran
<i>Totok</i>	: Tionghoa yang lahir di Tiongkok
<i>Transvestite</i>	: tokoh laki-laki dalam wayang orang yang diperankan oleh perempuan
<i>Voting</i>	: pengambilan keputusan menurut suara terbanyak
<i>Wijkeensteelseel</i>	: aturan tempat tinggal
<i>Wireng</i>	: tarian yang dipetik dari cerita wayang